

***EFFECT STUDENTS ENGAGEMENT* SEBAGAI FAKTOR YANG
MENJEMBATANI PENGARUH DUKUNGAN ORANGTUA DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI KELAS X AK
SMK MUHAMMADIYAH 2 WURYANTORO
TAHUN AJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

WAHYU LESTARI
A 210 130 153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

***EFFECT STUDENTS ENGAGEMENT* SEBAGAI FAKTOR YANG
MENJEMBATANI PENGARUH DUKUNGAN ORANGTUA DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENGANTAR AKUNTANSI KELAS X AK SMK MUHAMMADIYAH 2
WURYANTORO TAHUN AJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

WAHYU LESTARI

A 210 130 153

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing



M. Fahmi Johan Syah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0630019001

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

***EFFECT STUDENTS ENGAGEMENT* SEBAGAI FAKTOR YANG
MENJEMBATANI PENGARUH DUKUNGAN ORANGTUA DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENGANTAR AKUNTANSI KELAS X AK SMK MUHAMMADIYAH 2
WURYANTORO TAHUN AJARAN 2016/2017**

OLEH

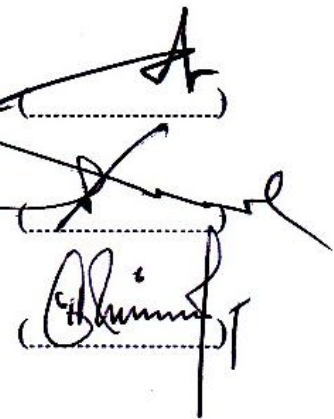
WAHYU LESTARI

A 210 130 153

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 18 Juli 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. M. Fahmi Johan Syah, S.Pd., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Sudarto, H.S., M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Suyatmini, SE., M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIDN. 0028046501

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WAHYU LESTARI

NIM : A210130153

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Artikel Publikasi : ***“EFFECT STUDENTS ENGAGEMENT SEBAGAI FAKTOR YANG MENJEMBATANI PENGARUH DUKUNGAN ORANGTUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI KELAS X AK SMK MUHAMMADIYAH 2 WURYANTORO TAHUN AJARAN 2016/2017”.***

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar- benar hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 10 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



WAHYU LESTARI
A210130153

**EFFECT STUDENTS ENGAGEMENT SEBAGAI FAKTOR YANG
MENJEMBATANI PENGARUH DUKUNGAN ORANGTUA DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENGANTAR AKUNTANSI KELAS X AK
SMK MUHAMMADIYAH 2 WURYANTORO
TAHUN AJARAN 2016/2017**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengaruh dukungan orangtua terhadap *students engagement* pada mata pelajaran pengantar akuntansi; 2) pengaruh kemandirian belajar terhadap *students engagement* pada mata pelajaran pengantar akuntansi; 3) pengaruh *students engagement* terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi; 4) pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa baik secara langsung maupun melalui *students engagement* pada mata pelajaran pengantar akuntansi; 5) pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa baik secara langsung maupun melalui *students engagement* pada mata pelajaran pengantar akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AK SMK Muhammadiyah2 Wuryantoro tahun ajaran 2016/2017, yaitu sekitar 105 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Sampel yang diambil sebanyak 21 orang siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi dan analisis jalur. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu dukungan orangtua (X_1) dan kemandirian belajar (X_2), *students engagement* (Y_1) sebagai variabel *intervening* dan prestasi belajar (Y_2) sebagai variabel terikat. Hasil penelitian ini diperoleh persamaan regresi $Y_1 = 0,554 X_1 + 0,728 X_2 + e_1$ dan $Y_2 = 0,356 X_1 + 0,554 X_2 + 0,637 Y_1 + e_2$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa 1) ada pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orangtua terhadap *students engagement* yang dapat dilihat dari nilai *beta* (β) sebesar 0,554 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$; 2) ada pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap *students engagement* yang dapat dilihat dari nilai *beta* (β) sebesar 0,728 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$; 3) ada pengaruh positif yang signifikan antara *students engagement* terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi yang dapat dilihat dari nilai *beta* (β) sebesar 0,637 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$; 4) hasil analisis jalur menunjukkan ada pengaruh tidak langsung antar dukungan orangtua terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi melalui *students engagement* yaitu sebesar 0,352 dengan total effect $0,356 + 0,352 = 0,708$ atau 70,8%. 5) hasil analisis jalur menunjukkan ada pengaruh tidak langsung antar kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi melalui *students engagement* sebesar 0,463 dengan total effect $0,554 + 0,463 = 1,017$ atau 101,7 %

Kata kunci: *students engagement*, dukungan orangtua, kemandirian belajar, prestasi belajar

ABSTRACT

The purpose of this research were 1) the influence of parental support to the students engagement in the introductory subjects of accounting 2) the influence of learning independence on the students engagement in the introductory subjects of accounting; 3) the influence of the students engagement on the learning achievement of accounting introduction; 4) the influence of parental support on student achievement either directly or through students engagement on accounting introduction course; 5) the influence of learning independence on student achievement either directly or through students engagement on the subject of accounting introduction. The population in this study was all students of X class AK SMK

Muhammadiyah 2 Wuryantoro 2016/2017 academic years, which is about 105 students consisting of 3 classes. The sample that was used is 21 students. Methods of data collection used documentation method and questionnaire. Methods of data analysis used descriptive analysis, regression analysis and path analysis. This research consist of 2 independent variables that are supporting parents (X_1) and learning independence (X_2), Student Engagement (Y_1) as intervening variables, and learning achievement (Y_2) as dependent variables. The result of this research was obtained regression equation $Y_1 = 0,554 X_1 + 0,728 X_2 + e_1$ and $Y_2 = 0,356 X_1 + 0,554 X_2 + 0,637 Y_1 + e_2$. The regression equation showed that 1) there were positive and significant influence between parent support to students engagement which can be seen from beta value (β) equal to 0,554 with significant level $0,000 < 0,05$; 2) there was a significant positive influence between the independence of learning on students engagement that can be seen from the beta value (β) of 0.728 with a significant level of $0,000 < 0,05$; 3) there was a significant positive influence between students engagement on accounting introduction learning achievement which can be seen from beta value (β) of 0.728 with significant value $0,000 < 0,05$; 4) The result of path analysis showed that there is indirect influence between parents support to learning achievement of accounting introduction through students engagement that is equal to 0,352 with total effect $0,356 + 0,352 = 0,708$ or 70,8%; 5) The result of path analysis showed that there is indirect influence between the independence of learning to learning achievement of accounting introduction through students engagement equal to 0,463 with total effect $0,554 + 0,463 = 1,017$ or 101,7%.

Keywords: students engagement, parent support, learning independence, learning achievement.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan di era modern saat ini begitu pesat, banyaknya perubahan-perubahan yang terjadi di berbagai bidang, khususnya pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh bangsa. Pendidikan merupakan sarana dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Semakin buruknya pendidikan di Indonesia maka akan semakin memperburuk kualitas sumber daya manusianya.

Sekolah sebagai salah satu wahana pembentuk karakter bangsa, yang merupakan tempat para siswa belajar dan berjuang untuk membawa negara bersaing di kancah global. Dalam perkembangan pendidikan di Indonesia, pemerintah telah melaksanakan berbagai kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu salah satunya dengan dirumuskannya Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 7). Berdasarkan undang-undang tersebut, dasar dan tujuan pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan yang digunakan sebagai pijakan dimana siswa akan dibawa dan diarahkan. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar siswa setelah melaksanakan proses belajar di sekolah. Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh perilaku laku siswa yang relatif menetap

sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, (Syah, 2003:91). Belajar dapat menambah pengalaman hidupnya sehari-hari dalam bentuk apapun, dan pengalaman akan membantu membentuk karakter siswa. Dalam belajar siswa memperoleh hasil belajar setelah melakukan proses belajar, hasil belajar ini disebut dengan prestasi belajar.

Menurut Syah (2006:141) “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”, Prestasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan belajar baik bagi guru maupun siswa. Prestasi belajar bagi guru merupakan pedoman dalam menilai apakah proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik dan sebagai patokan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, apakah telah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. prestasi belajar bagi siswa merupakan tolak ukur dalam proses belajar untuk mengetahui tingkat kemampuan dan keberhasilannya dalam belajar.

SMK Muhammadiyah 02 Wuryantoro merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai visi menghasilkan sumber daya manusia berkelas dunia serta perluasan layanan pendidikan berbasis keunggulan lokal. SMK Muhammadiyah 02 Wuryantoro bertujuan membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, berketerampilan dalam persaingan di era global. SMK Muhammadiyah 02 Wuryantoro terdiri dari 3 jurusan yaitu Akuntansi, Tata Niaga, dan Tata Busana. Seluruh siswa kelas X AK kurang lebih berjumlah 105 siswa yang dibagi menjadi 3 kelas yaitu AK1, AK2, dan AK3. Berdasarkan observasi awal siswa yang menempuh mata pelajaran pengantar akuntansi dikatakan tuntas jika ia mencapai nilai di atas KKM yaitu 70. Dari 105 siswa tersebut menurut guru mata pelajaran pengantar akuntansi hanya terdapat 33 siswa atau 31% siswa yang nilainya telah mencapai KKM, sedangkan sebanyak 72 siswa atau 69% siswa yang belum mampu mencapai KKM dan masih tergolong rendah.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru SMK Muhammadiyah 02 Wuryantoro, siswa-siswa yang memiliki prestasi rendah sering menampilkan perilaku tidak baik seperti ketika proses pembelajaran berlangsung sebagaimana siswa kurang memperhatikan, banyak siswa yang ribut, asyik ngobrol dengan teman sebangku, pasif dalam pembelajaran, tidak mau bertanya, bosan ketika guru memberikan tugas,, sering mencontek, suka melamun dan mengantuk ketika guru menerangkan materi pelajaran. Sedangkan perilaku siswa di luar proses pembelajaran yang menunjukkan rendahnya

prestasi belajar siswa yaitu siswa sering membolos dengan berbagai alasan, waktu jam kosong suka nongkrong di luar kelas, terlambat masuk sekolah, dan sering melanggar tata tertib yang telah ditentukan. Prilaku-prilaku tersebut menunjukkan rendahnya *student engagement* dalam belajar.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa SMK Muhammadiyah 02 Wuryantoro siswa yang berprestasi rendah dikarenakan kurangnya perhatian dari orangtua, orangtua lebih sibuk mencari uang dari pada memperhatikan anaknya, orangtua tidak pernah menanyakan kegiatan anak di sekolah, tidak pernah bertanya kesulitan anak dalam belajar dan tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya. Prilaku tersebut menunjukkan kurangnya dukungan orangtua guna menumbuhkan *student engagement* dalam pembelajaran di sekolah. Selain itu, dalam proses pembelajaran dalam diri siswa belum tertanam rasa kemandirian, sebagian besar siswa masih banyak yang mencontek ketika ulangan, tanpa berusaha mengerjakan terlebih dahulu, siswa selalu dibimbing dalam mengerjakan tugasnya. Hal tersebut menunjukkan kurangnya kemandirian siswa dalam belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas terdapat beberapa masalah dalam prestasi belajar siswa diantaranya kurangnya dukungan orangtua dalam belajar, kurangnya rasa kemandirian siswa dalam belajar dan rendahnya *student engagement* dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Effect Students Engagement Sebagai Faktor Yang Menjembatani Pengaruh Dukungan Orangtua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Ak Smk Muhammadiyah 2 Wuryantoro Tahun Ajaran 2016/2017*”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dukungan orangtua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa baik secara langsung maupun melalui *student engagement*.

2. METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 02 Wuryantoro tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran pengantar akuntansi yang berjumlah 105 siswa. Penentuan besarnya sampel pada penelitian ini menggunakan tabel pengambilan sampel menurut Sugiyono (2014) dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebanyak 84 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan proportional random sampling.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengujian Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Ringkasan Uji Normalitas Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics						
	N	Maximum	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	84	13.77207	-.335	.263	-.296	.520
Valid N (listwise)	84					

$$Z_{skewness} \frac{-0,335}{\sqrt{6/84}} = \frac{-0,335}{0,267} = -1,254$$

dan

$$Z_{kurtosis} \frac{-0,296}{\sqrt{24/84}} = \frac{-0,296}{0,534} = -0,554$$

Berdasarkan hasil perhitungan $Z_{skewness}$ dan $Z_{kurtosis}$ tersebut Z hitung < Z tabel yaitu -1,254 dan -0,554 < 1,70 yang berarti bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Ringkasan Uji Linieritas

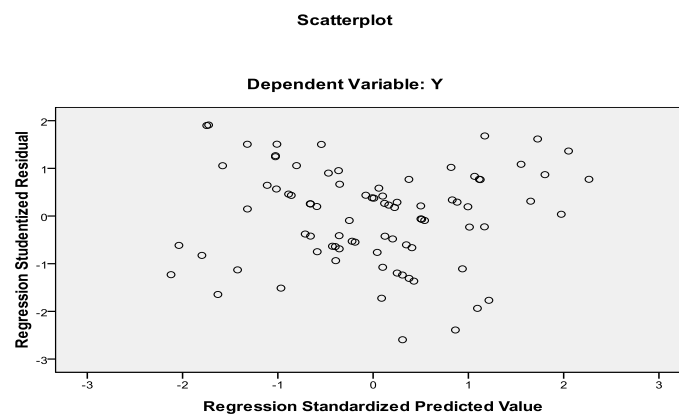
Anova Table			
		F	Sig.
$X_1 * Y_2$	Linerity	12,396	.001
$X_2 * Y_2$		38,512	.000
$Y_1 * Y_2$		62,972	.000

Dari output di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,396, 38,512, 62,972 dengan taraf signifikansi 0,001, 0,000, 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel dukungan orangtua, kemandirian belajar, dan *student engagement* dengan prestasi belajar pengantar akuntansi berbentuk linier.

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.742	8.612		1.131	.261		
X1	-.092	.194	-.051	-.476	.636	.624	1.602
X2	.274	.167	.213	1.637	.106	.424	2.357
Y ₁	.652	.163	.510	4.010	.000	.445	2.249

a. Dependent Variable: Y₂

Berdasarkan output tersebut dapat dilihat bahwa nilai VIF masing-masing variabel < 10.00 yaitu Variabel dukungan orangtua (X₁) sebesar $1,602 < 10,00$ dengan nilai tolerance $0,624 > 0,10$, variabel kemandirian belajar (X₂) sebesar $2,357 < 10,00$ dengan nilai tolerance $0,424 > 0,10$, dan variabel *student engagement* (Y₁) sebesar $2,249 < 10,00$ dengan nilai tolerance $0,445 > 0,10$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas antar variabel.



Gambar 4.7 Grafik Scatterplot

Berdasarkan Gambar 4.7 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3.2 Hasil Pengujian Hipotesis

- a. Pengaruh Dukungan Orangtua (X₁) terhadap Prestasi Belajar (Y₂) melalui Engagement (Y₁)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	44.254	8.187		5.406
	X1	.644	.187	.356	3.448

a. Dependent Variable: Y₂

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	40.614	5.704		7.120
	X1	.785	.130	.554	6.033

a. Dependent Variable: Y₁

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	11.426	8.179		1.397
	Y ₁	.814	.109	.637	7.477

a. Dependent Variable: Y₂

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Standarized Coefficient (beta) masing-masing variabel. Pengaruh langsung dukungan orangtua terhadap prestasi belajar sebesar 0,356 (p5), sedangkan pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,554 (p1) x 0,637 (p3) = 0,352898. Dari hasil tersebut dapat diketahui total pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi belajar melalui engagement sebesar 0,356 + 0,352898 = 0,708. Hal ini berarti besarnya pengaruh total dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa melalui *engagement* yaitu 70,8 % dan sisanya (100-70,8 = 29,2 %) dipengaruhi dari faktor lain.

Dari perhitungan di atas, model hubungan kausal antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:

- b. Pengaruh Kemandirian Belajar (X₂) terhadap Prestasi Belajar (Y₂) melalui Engagement (Y₁)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	25.916	7.735		3.351	.001
	X2	.713	.118	.554	6.033	.000

a. Dependent Variable: Y₂

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	27.172	4.988		5.447	.000
	X2	.732	.076	.728	9.606	.000

a. Dependent Variable: Y₁

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	11.426	8.179		1.397	.166
	Y ₁	.814	.109	.637	7.477	.000

a. Dependent Variable: Y₂

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Standarized Coefficient (beta) masing-masing variabel. Pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,554 (p4), sedangkan pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,728 (p2) x 0,637 (p3) = 0,463736. Dari hasil tersebut dapat diketahui total pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar melalui *engagement* sebesar 0,554 + 0,463736 = 1,017. Hal ini berarti pengaruh total dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa melalui *engagement* yaitu sebesar 101,7 % atau setengah dari pengaruh langsungnya.

Berdasarkan hasil analisis jalur tersebut, penelitian ini menggunakan dua persamaan regresi sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Dukungan Orangtua (X₁) dan Kemandirian Belajar (X₂) terhadap *Engagement* (Y₁)

$$Engagement (Y_1) = b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_1$$

$$\text{Engagement (Y}_1\text{)} = 0,554 \text{ b}_1 + 0,728 \text{ b}_2 + \text{e}_1$$

$$\text{Engagement (Y}_1\text{)} = 1,282 + \text{e}_1$$

Dari persamaan di atas diperoleh setiap penambahan tingkat dukungan orangtua dan kemandirian belajar sebesar 100 maka akan meningkatkan engagement siswa sebesar 128. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orangtua dan kemandirian belajar maka semakin tinggi pula engagement siswa dalam belajar.

- 2) Pengaruh Dukungan Orangtua (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) dan *Engagement* (Y_1) terhadap Prestasi Belajar (Y_2)

$$\text{Prestasi Belajar (Y}_2\text{)} = \text{b}_1 X_1 + \text{b}_2 X_2 + \text{b}_3 Y_1 + \text{e}_2$$

$$\text{Prestasi Belajar (Y}_2\text{)} = 0,356 \text{ b}_1 + 0,554 \text{ b}_2 + 0,637 \text{ b}_3 + \text{e}_2$$

$$\text{Prestasi Belajar (Y}_2\text{)} = 1,547 + \text{e}_2$$

Dari persamaan di atas menunjukkan setiap penambahan tingkat dukungan orangtua, kemandirian belajar dan engagement siswa sebesar 100 maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 154. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orangtua, kemandirian belajar dan engagement siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

3.3 Pembahasan

1. Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Prestasi Belajar Melalui *Student Engagement*

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan adanya pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro. Hal ini dapat dilihat dari koefisien β sebesar 0,356 dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orangtua terhadap prestasi belajar. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya. Siswa yang mempunyai dukungan orangtua yang baik cenderung lebih giat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya seperti yang dikemukakan oleh Hawadi R. Akbar dalam Wibawani (2016:25), “dukungan dari orangtua dapat mendorong siswa untuk berprestasi”. Begitupun sebaliknya, rendahnya dukungan orangtua dalam belajar berdampak buruk terhadap prestasi belajar siswa disekolah. Hal ini berarti semakin besar dukungan

orangtua siswa maka semakin baik prestasi belajar yang akan diperoleh siswa SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro.

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan adanya pengaruh dukungan orangtua terhadap *student engagement* SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro. Hal ini dapat dilihat dari koefisien β sebesar 0,554 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orangtua terhadap *student engagement*. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin baik dukungan orangtua maka semakin baik pula *student engagement* dalam belajar, begitu pula sebaliknya. Siswa yang memiliki dukungan orangtua yang baik dalam belajar akan menampilkan perilaku atau *student engagement* yang baik dalam kegiatan belajarnya seperti siswa lebih fokus dalam belajar, antusias dan aktif di dalam kelas, senang dalam mengikuti pelajaran sehingga prestasi belajarnya meningkat. Sebaliknya, kurangnya dukungan orangtua yang berupa perhatian orangtua dalam kegiatan belajar mengakibatkan siswa malas dalam belajar, dan cenderung memiliki prestasi yang rendah.

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan adanya pengaruh *student engagement* terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro. Hal ini dapat dilihat dari koefisien β sebesar 0,637 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *student engagement* terhadap prestasi belajar siswa. Dari analisis tersebut menunjukkan bahwa tingginya *student engagement* dalam belajar semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya. Siswa yang mempunyai *student engagement* yang baik cenderung lebih antusias dalam belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sebaliknya rendahnya *student engagement* dapat menimbulkan perilaku yang buruk dalam kelas maupun di luar kelas seperti siswa malas mengikuti pelajaran, siswa terlambat masuk kelas, dan pasif dalam belajar kelompok. Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *student engagement* semakin tinggi pula prestasi belajar siswa disekolah.

Berdasarkan hasil analisis jalur terdapat pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi belajar baik secara langsung maupun melalui *student engagement*. Hal ini terlihat dari besarnya pengaruh langsung yaitu sebesar 0,356, sedangkan pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,352898 dan total *effect* dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa melalui *student engagement* yaitu 0,708 atau 70,8 %. Besarnya

total pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa melalui *student engagement* yaitu setengah dari pengaruh langsung antara dukungan orangtua terhadap prestasi belajar yang menunjukkan bahwa *student engagement* mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam memediasi hubungan dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan orangtua semakin tinggi pula *student engagement* dalam belajar sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui *Student Engagement*

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan adanya pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro. Hal ini dapat dilihat dari koefisien β sebesar 0,554 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dari analisis tersebut menunjukkan bahwa tingginya kemandirian belajar dalam diri siswa semakin tinggi pula prestasi siswa dalam belajar, karena dengan adanya rasa kemandirian dalam siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi rasa kemandirian belajar siswa maka semakin baik prestasi belajar yang akan diperoleh siswa SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro.

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan adanya pengaruh kemandirian belajar terhadap *student engagement* SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro. Hal ini dapat dilihat dari koefisien β sebesar 0,728 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap *student engagement*. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemandirian belajar maka semakin baik pula *student engagement* dalam belajar, begitu pula sebaliknya. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang baik akan menampilkan perilaku atau *student engagement* yang baik dalam kegiatan belajarnya seperti siswa antusias dalam belajar, mampu menyelesaikan tugas-tugasnya tanpa bantuan dari orang lain, semangat dalam mengikuti belajar, dengan hal tersebut siswa dapat meningkatkan prestasinya. Sebaliknya rendahnya kemandirian belajar siswa mengakibatkan siswa malas dalam belajar, siswa cenderung tidak mempunyai kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas

dan hanya mengandalkan teman atau mencotek pekerjaan temannya. Hal tersebut dapat menimbulkan kurangnya pemahaman siswa dalam belajar sehingga prestasi siswa akan menurun.

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan adanya pengaruh *student engagement* terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro. Hal ini dapat dilihat dari koefisien β sebesar 0,637 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *student engagement* terhadap prestasi belajar siswa. Dari analisis tersebut menunjukkan bahwa tingginya *student engagement* dalam belajar semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil analisis jalur terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa baik secara langsung maupun melalui *student engagement*. Hal ini terlihat dari besarnya pengaruh langsung yaitu sebesar 0,554, dan pengaruh tidak langsungnya 0,463736. Sedangkan total effect kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa melalui *student engagement* yaitu 1,107 atau 101,7 %. Besarnya total pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa melalui *student engagement* yaitu setengah dari pengaruh langsung antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar yang menunjukkan bahwa *student engagement* mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam memediasi hubungan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro. Hal ini berarti semakin tinggi kemandirian belajar semakin tinggi pula *student engagement* dalam belajar sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dukungan orangtua terhadap *student engagement* dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi yang menunjukkan nilai *standardized coefficients beta* (β) sebesar 0,554 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap *student engagement* dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi yang

menunjukkan nilai *standardized coefficients beta* (β) sebesar 0,728 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$.

3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *student engagement* terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi siswa SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi yang menunjukkan nilai *standardized coefficients beta* (β) sebesar 0,728 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$.
4. Hasil perhitungan dari analisis jalur yang menunjukkan bahwa dukungan orangtua memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi sebesar 0,356 sedangkan pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,3528 dan total effect melalui *student engagement* sebesar 0.708 atau 70,8%. Hal ini berarti semakin besar dukungan orang semakin baik *student engagement* dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa semakin meningkat
5. Hasil perhitungan dari analisis jalur yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi sebesar 0,554 sedangkan pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,463736 dan total effect melalui *student engagement* sebesar 1,017 atau 101,7 %. Hal ini berarti semakin tinggi kemandirian belajar semakin baik *student engagement* dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa semakin meningkat.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti memberi saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Pihak Guru SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro
Guru menghimbau kepada orangtua siswa agar memberikan perhatian yang lebih terhadap proses belajar siswa baik dukungan secara materiil maupun non materiil. Dan Guru harus melatih kemandirian siswa dengan memberikan tugas individu yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Pihak Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro
Sebaiknya melihat kembali upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa seperti pelajaran-pelajaran yang dapat menumbuhkan engagement siswa dalam belajar. Siswa harus memiliki *student engagement* yang baik dalam belajar guna meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah
3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah dan dapat menambah pengetahuan bahwa *student engagement* adalah mediasi yang baik antara dukungan orangtua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Donal. 2014. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Kelas Vi Sd Negeri 68 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Universitas Bengkulu.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Febriansyah, Shohih. 2015. Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19.3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, Fejriyah Nur. 2012. *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Sd Negeri Bumi I Laweyan Surakarta*. Naskah publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hosnan, M. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Isnaeni, Nani. 2015. Peran Student Engagement Dalam Memediasi Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekalongan. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Juwita, Yohana Laura. 2015. Hubungan Antara Parent Involvement Dengan Student Engagement Pada Siswa Kelas Xi Di Smk Ti Garuda Nusantara Cimahi. *Jurnal Prosiding Psikologi*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Bandung.
- Mustika, Rida Ayu. 2014. Studi Deskriptif Student Engagement Pada Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Pasundan 1 Bandung. *Jurnal Prosiding Psikologi*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Bandung.
- Rahmi, Eka Vera. 2011. Pengaruh Dukungan Orangtua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Musik Pada Remaja. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.